

**PROSEDUR AUDIT LAPORAN AWAL DANA KAMPANYE PARTAI ABC  
KABUPATEN XYZ PADA PEMILIHAN UMUM 2024**

**Laporan Akhir**

**Oleh**

**Razqouli Dimaszocarli Siregar**

**2101061033**



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2024**

**ABSTRAK****PROSEDUR AUDIT LAPORAN AWAL DANA KAMPANYE PARTAI ABC  
KABUPATEN XYZ PADA PEMILIHAN UMUM 2024****Oleh****RAZQOULI DIMASZOCARLI SIREGAR**

Membahas Bagaimana prosedur audit Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan dalam mengevaluasi laporan awal dana kampanye pada Pemilihan Umum 2024. Penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan Prosedur Audit Laporan Awal Dana Kampanye yang dilakukan oleh tim Audit sesuai dengan prinsip standar audit dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan melibatkan dokumentasi, wawancara dan studi literatur yang kemudian data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis. Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan tidak melakukan kunjungan langsung, melainkan seluruh laporan dan bukti pendukung dikirimkan secara daring. Pada tahap pelaporan auditor independen, KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan merujuk pada kriteria yang ditetapkan oleh berbagai peraturan KPU. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pengauditan yang dilakukan oleh KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan telah sesuai dengan standar mutu yang diwajibkan (UU PKPU No.18 Tahun 2023).

**Kata Kunci:** Laporan Awal Dana Kampanye, Dana Kampanye, LADK

**PROSEDUR AUDIT LAPORAN AWAL DANA KAMPANYE PARTAI ABC  
KABUPATEN XYZ PADA PEMILIHAN UMUM 2024**

**Oleh  
Razqouli Dimaszocarli Siregar**

**(Laporan Akhir)**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

**AHLI MADYA (A.Md.) AKUNTANSI**

Pada

**Program Studi D III Akuntansi**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung**



**PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2024**

**Judul Laporan Akhir** : **PROSEDUR AUDIT LAPORAN AWAL  
DANA KAMPANYE PARTAI ABC  
KABUPATEN XYZ PADA PEMILIHAN  
UMUM 2024**

**Nama Mahasiswa** : **Razqouli Dimaszocarli Siregar**

**Nomor Pokok Mahasiswa** : **2101061033**

**Program Studi** : **D III Akuntansi**

**Jurusan** : **Akuntansi**

**Fakultas** : **Ekonomi dan Bisnis**



**Menyetujui,  
Pembimbing**

**Mengetahui,  
Ketua Program Studi**

A blue ink signature of Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA.

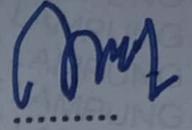
**Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA.**  
**NIP. 197309232005011001**

A blue ink signature of Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA.

**Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA.**  
**NIP. 197309232005011001**

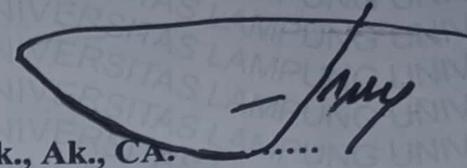
**HALAMAN PENGESAHAN**

**Ketua Tim Penguji : Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc.,Akt., CA.**



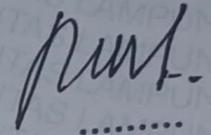
.....

**Penguji Utama : Dr. Mega Metalia, S.E., M.Si., M.S.Ak., Ak., CA.**



.....

**Sekretaris : Rialdi Azhar, S.E., M.S.A.**



.....

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Lampung**



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.  
NIP. 196606211990031003**

**Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir: 22 April 2024**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul:

### **PROSEDUR AUDIT LAPORAN AWAL DANA KAMPANYE PARTAI ABC KABUPATEN XYZ PADA PEMILIHAN UMUM 2024**

Adalah hasil karya saya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan Tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 24 Mei 2024

Yang Memberi Pernyataan



Kazqouli Dimaszocarli Siregar

NPM. 2101061033

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Tangerang, Kota Tangerang pada 13 Januari 2003 yang merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Edi Jumanra Siregar dan Ibu Masitha Misra Junianty. Pendidikan yang ditempuh oleh penulis yaitu:

1. Pada tahun 2009 penulis memulai pendidikan di SD Fadilah Tangerang Selatan
2. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Labschool Madinah Tangerang Selatan dan lulus pada tahun 2016
3. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 7 Tangerang Selatan
4. Pada tahun 2021 penulis diberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya di Universitas Lampung dengan Program Studi D III Akuntansi melalui jalur vokasi.

Selama di perkuliahan penulis mendapatkan beberapa prestasi dan mengikuti kegiatan kemahasiswaan sebagai Presidium *Entrepreneur Business Economic Club* (EBEC), Pimpinan Sidang 1 Musyawarah Besar Pilar, Asisten Dosen (*Be Letnan*) Program Hima, Pemenang *Accounting Best Student Awards* (ABSA) Program Hima. Pada Semester 6 awal, penulis melaksanakan praktik kerja lapangan di Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan mulai dari 9 Januari 2024 s.d 29 Februari 2024.

## MOTTO

(la yukallifullahu nafsan illa wus‘aha)

" Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya.,"

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 286)

(fa izarda faroghta fangshob)

"Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras

(untuk urusan yang lain),"

(QS. Al-Insyirah 94: Ayat 7)

“ Keputusan yang Baik Datang dari Pengalaman tetapi banyaknya pengalaman berasal dari keputusan yang buruk”

(Rita Mae Brown)

“ Ilmu Bukanlah Segalanya tapi hampir segalanya membutuhkan Ilmu. Kita butuh segalanya”

(Razqouli Dimaszocarli Siregar)

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang melimpahkan segala nikmat-Nya, karunia, dan rahmat-Nya, memungkinkan penulis menyelesaikan laporan akhir ini dengan baik.

Laporan ini ingin kusampaikan kepada:

Kedua orang tuaku, terima kasih atas didikan dan pengasuhan yang kalian berikan.

Tanpa kalian, pencapaian ini tidak mungkin terwujud. Setiap tahap perjalanan hidupku adalah bukti dari keringat dan usaha yang kalian curahkan. Untuk Ayah harapan dan doanya tetap terpatri dalam setiap langkahku. Terima kasih Bunda, karena telah menjadi pendampingku dan mengajarkan makna kehidupan. Maafkan keluhanku, namun terima kasih karena selalu memberikan motivasi dan menjadi pendengar yang setia. Dukungan dan doa Bunda membantu melewati semua ini.

Kata-kata terima kasih tak akan cukup untuk membalas kebaikan yang telah diberikan. Aku Sayang Bunda, semoga selalu diberikan kesehatan agar kita dapat bersama dalam perjalanan berikutnya. Amin. Kakak dan adikku, terima kasih atas dukungan terbaik yang selalu kalian berikan. Teman-teman D III Akuntansi angkatan 2021 dan semua pihak yang mendukung penulisan ini, terima kasih karena menemani dalam pembelajaran dan perjuangan perkuliahan hingga berhasil menyelesaikan pendidikan. Almamater Universitas Lampung, Prodi D III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, tempat pendidikan terbaik yang kubanggakan, terima kasih atas kontribusi dalam perjalanan pendidikanku.

## SANWACANA

Syukur Alhamdulillah atas limpahan nikmat dan kasih sayang dari Allah SWT yang telah memungkinkan saya menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan judul "Prosedur Audit Laporan Awal Dana Kampanye Partai ABC Kabupaten XYZ Pada Pemilihan Umum 2024" sebagai syarat untuk meraih gelar Ahli Madya Akuntansi dari Universitas Lampung.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan bantuan selama proses penyusunan laporan ini.

1. Terima kasih kepada Allah SWT atas kelancaran yang diberikan dalam proses penulisan ini sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung,
3. Ibu Dr. Reni Oktavia, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
4. Bapak Dr. Sudrajat, S.E., M.Acc., Akt., CA. sebagai Dosen Pembimbing dan Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
5. Bapak/Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama saya menempuh pendidikan di Universitas Lampung,
6. Staff dan Admin prodi DIII Akuntansi terutama Bu Fuji atas bantuan dan pengarahan dari proses PKL hingga penyusunan tugas akhir.
7. Bapak Prof. Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Akt., CA.CPA. sebagai pimpinan dari Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan, yang telah menerima saya untuk melakukan Praktek Kerja Lapangan.
8. orang tua saya, Bapak Edi Jumanra Siregar dan Ibu Masitha Misra Junianty, serta Abang dan kedua adek saya Fadla Walad, Fariszaky dan Raisalhaq atas dukungan dan semangat yang telah diberikan.

9. Pak Fatkhur yang telah memberikan semangat dan bantuan hingga penulis bisa menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan baik
10. Kepada seluruh teman-teman D III Akuntansi yang telah menjadi teman seperjuangan yang setelah ini akan menjalankan proses-masing-masing.
11. Kepada almamater hijau yang aku banggakan, terimakasih kerana telah menjadi saksi perjuangan penulis.
12. Kepada Universitas Lampung, terima kasih karena telah memilihku sebagai salah satu mahasiswa berprestasi sehingga aku dapat meraih angan-anganku dan terima kasih telah menjadi tempat ku menuntut ilmu dan menambah wawasanaku.
13. semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya, baik itu teman-teman, kakak pembimbing, maupun orang-orang yang selalu ada di sekitar saya.

Saya sadar bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu, saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan laporan ini. Terakhir, saya berdoa semoga semua pihak yang telah membantu dan mendukung saya selalu dalam lindungan Allah SWT dan diberi kelancaran serta kemudahan dalam setiap langkahnya. Aamiin.

Bandar Lampung, 24 Mei 2024

Penulis,  
Razqouli Dimaszocarli Siregar

## KATA PENGATAR

Dengan penuh rasa puji syukur kita kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, petunjuk, dan kemudahan-Nya yang telah memberikan kesempatan serta kelancaran dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini. Doa, sholawat serta salam tak lupa penulis sampaikan kepada Nabi besar, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman Islamiyah dan juga sebagai junjungan kita dan semoga kita semua meraih syafaat beliau di yaumul akhir nanti.

Tugas akhir ini berjudul "**PROSEDUR AUDIT LAPORAN AWAL DANA KAMPANYE PEMILIHAN UMUM 2024**" disusun oleh penulis sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya dari Program D III Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung. Data yang digunakan berasal dari hasil observasi dan sumber pendukung lainnya selama praktik kerja lapangan.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penulisan ini dan dengan rendah hati menerima saran serta masukan dari pembaca laporan. Harapannya, tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi mereka yang membutuhkan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut berperan dalam penyusunan tugas akhir ini.

Bandar Lampung, Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>SANWACANA .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGATAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	2
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Pengertian Audit.....	5
2.1.1 Prosedur Audit .....	6
2.1.2 Jenis-Jenis Audit .....	8
2.1.3 Standar Audit .....	8
2.2 Laporan Dana Kampanye.....	10
2.2.1 Laporan Awal Dana Kampanye .....	10
2.2.2 Laporan Pemberi Sumbangan Dana Kampanye .....	12
2.2.3 Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana Kampanye .....	12
2.3 Pengertian Flowchart.....	13
2.3.1 Simbol <i>Flowchart</i> Prosedur Audit LADK .....	13
<b>BAB III METODE PENULISAN LAPORAN AKHIR.....</b>	<b>15</b>
3.1 Desain Penulisan .....	15
3.2 Jenis data dan Sumber data.....	16
3.2.1 Jenis Data .....	16

3.2.2	Sumber Data.....	16
3.3	Metode Pengumpulan Data .....	17
3.3.1	Metode Wawancara.....	17
3.3.2	Metode Dokumentasi .....	17
3.3.3	Studi Pustaka.....	18
3.4	Objek Kerja Praktik.....	18
3.4.1	Lokasi dan Waktu Kerja Praktik.....	18
3.4.2	Profil Singkat KAP Machdjud Modopuro dan Rekan (Bandar Lampung).....	18
3.4.3	Profil Singkat KAP Machdjud Modopuro dan Rekan .....	20
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>22</b>
4.1	Perencanaan Audit Dana Kampanye .....	16
4.2	Pelaksanaan Audit Kampanye.....	23
4.3	Pelaporan Audit.....	27
4.4	Kesesuaian Pelaksanaan Audit Dana Kampanye dengan Standar Mutu Pengauditan yang Berlaku.....	28
4.5	Tabel Kriteria dan Prosedur Audit Laporan Awal Dana Kampanye.....	29
4.5.1	Pembukaan RKDK.....	29
4.5.2	Pengelolaan RKDK.....	31
4.5.3	Penutupan RKDK .....	31
4.5.4	Muatan Informasi LADK.....	32
4.5.5	Periode Pembukuan LADK.....	33
4.5.6	Kelengkapan dan Penyampaian LADK .....	34
4.6	Bagan Alur Prosedur Laporan Awal Dana Kampanye.....	37
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN</b>		

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Jadwal Kegiatan Tahapan Dana Kampanye.....	11
Tabel 2.2 Simbol <i>Flowchart</i> Pelaporan LADK .....	14
Tabel 4.1 Kriteria dan Prosedur Audit Pembukaan RKDK .....	30
Tabel 4.2 Kriteria dan Prosedur Audit Pengelolaan RKDK .....	31
Tabel 4.3 Kriteria dan Prosedur Audit Penutupan RKDK.....	31
Tabel 4.4 Kriteria dan Prosedur Audit Muatan Informasi LADK .....	32
Tabel 4.5 Kriteria dan Prosedur Audit Periode Pembukuan LADK.....	33
Tabel 4.6 Kriteria dan Prosedur Audit Kelengkapan dan Penyampaian LADK.....	36

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 Struktur KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan.....	20
Gambar 4.1 Bagan Alir Pengumpulan data Caleg .....	37
Gambar 4.2 Bagan Alir Bagan Alir Submit LADK Caleg .....	38
Gambar 4.3 Bagan Alir Bagan Alir Submit LADK Admin DPC.....	39
Gambar 4.4 Bagan Alir Bagan Alir Pelaporan LADK .....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia, diharapkan sistem pelaksanaan pemilihan umum memiliki standar yang lebih baik dan mampu bertahan dalam jangka waktu yang panjang. Tujuannya adalah agar setiap pemilihan umum di tahun-tahun berikutnya tidak memerlukan perubahan kebijakan besar terhadap regulasi hukum yang ada, sehingga dapat membentuk model yang komprehensif dan stabil. Pemilihan umum akan diselenggarakan secara serentak untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) di tingkat provinsi dan kabupaten atau kota, Dewan Perwakilan Daerah (DPD), serta Presiden beserta Wakil Presiden. Pemilihan umum serentak tahun 2024 ini diyakini dapat menghasilkan efisiensi anggaran lebih besar jika dibandingkan dengan pemilihan umum yang terpisah antara legislatif dan presiden. Setelah tahapan tersebut, akan dilanjutkan dengan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak, mencakup pemilihan Gubernur, Bupati, dan Walikota, yang dijadwalkan pada tanggal 27 November 2024.

Pemilihan umum dan aspek anggaran pemilu adalah dua elemen yang saling terkait. Dalam konteks pemilihan umum, laporan audit dana kampanye 2024 merupakan instrumen penting dalam mengevaluasi kualitas dan kepatuhan pelaporan dana kampanye oleh partai politik. Dengan pemeriksaan yang cermat, transparan dan independen pengguna Laporan Dana Kampanye dapat melihat kualitas dan tingkat kepatuhan laporan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pada setiap fase pemilihan umum, peserta pemilu pasti membutuhkan dukungan keuangan, terutama selama periode kampanye untuk kegiatan sosialisasi politik. Dana tersebut dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk sumbangan dari individu, kelompok, dan perusahaan

swasta. Jumlah dana yang diperbolehkan diatur sesuai dengan batasan yang ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Pemilu.

Audit dalam lingkup dana kampanye merupakan unsur dari audit kepatuhan (*compliance audit*) yang membagi kegiatan peninjauan bukti dimana orientasi aktivitas-aktivitas yang dilakukan peserta pemilu dengan peraturan-peraturan yang berlaku hingga saat ini. Dalam pemeriksaan ini terdapat setidaknya dua pihak yang terkait yaitu KAP, Kantor Akuntan Publik dan KPU, Komisi Pemilihan Umum. Dalam hal ini, informasi pencatatan dapat berupa pelaporan hasil pemeriksaan atau peninjauan yang dibutuhkan publik dalam kelompok ataupun individu langsung bersama masyarakat (Dien & Rahmatika, 2021).

Dalam Peraturan KPU Nomor 18 Tahun 2023 Terdapat 3 Pelaporan Dana Kampanye Peserta, Laporan Awal Dana Kampanye (LADK); Laporan Penerimaan Sumbangan Dana Kampanye (LPSDK); Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana Kampanye (LPPDK). Laporan Awal Dana Kampanye (LADK) dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2024 dan perbaikan dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2024 s.d. 12 Januari 2024, kemudian Pengumuman LADK dilakukan pada tanggal 8 Januari 2024 s.d. 13 Januari 2024 terkhusus untuk PARPOL dan DPD.

Partai ABC merupakan sebuah Partai Politik Nasionalis, terbuka, partai tengah, menjunjung tinggi pluralisme yang ada di Indonesia. Seperti partai-partai yang lainnya, ABC memiliki cabang seantero Indonesia yang telah memenuhi persyaratan sebagai peserta pemilu anggota DPR, anggota DPRD Provinsi, dan Anggota DPRD kabupaten/kota sesuai yang ditulis dalam UU No.7 Tahun 2017 Pasal 1 No. 29 (Presiden Republik Indonesia, 2023), Partai ABC juga harus menyerahkan nomor Rekening Dana Kampanye pemilu atau yang lebih sering disebut Rekening Khusus Dana Kampanye (RKDK) atas nama partai politik kepada Komisi Pemilihan Umum (KPU) Sesuai yang ditulis UU No.7 Tahun 2017 Pasal 173 huruf i.

Dalam praktik kerja ini penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan di Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjod Modopuro & Rekan, Penulis diperintahkan untuk membantu tugas Auditor yaitu Menyusun rencana Pemeriksaan dipandu oleh Auditor/Instruktur Lapangan PKL. Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjod Modopuro & Rekan ditunjuk KPU untuk mengguna jasa audit pada Pemilu 2024. Hal tersebutlah yang mendorong penulis untuk membahas lebih lanjut Prosedur Audit LADK yang dilakukan oleh Partai ABC Kabupaten XYZ pada awal tahun. Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan diatas maka penulis ingin menyusun laporan akhir dengan judul **“PROSEDUR AUDIT LAPORAN AWAL DANA KAMPANYE PARTAI ABC KABUPATEN XYZ PADA PEMILIHAN UMUM 2024”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas, penulis mengidentifikasi beberapa alasan dari penulisan prosedur Laporan Awal Dana Kampanye Partai ABC sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur audit Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjod Modopuro & Rekan dalam mengevaluasi laporan awal dana kampanye pada Pemilihan Umum 2024?
2. Bagaimana alur penyampaian Laporan Awal Dana Kampanye di Pemilihan umum 2024?

## **1.3 Tujuan**

1. Mengetahui prosedur audit dana kampanye pemilihan umum pada laporan awal dana kampanye Pemilihan Umum 2024.
2. Mengetahui alur penyampaian Laporan Awal Dana Kampanye dan tahapan pada yang dilalui serta menyelesaikannya.

#### **1.4 Manfaat**

1. Manfaat yang akan diperoleh memberikan kontribusi penting pada teori dan praktik auditing, khususnya dalam pengawasan dana kampanye politik. Pemahaman lebih mendalam tentang prosedur audit dana kampanye yang efektif dan efisien dapat memperkaya literatur akademis terkait dengan audit keuangan organisasi politik, dengan fokus pada Laporan Awal Dana Kampanye.
2. Rekomendasi praktis yang dapat diberikan kepada pihak terkait, meliputi partai politik, auditor, dan regulator (KPU). diharapkan dapat mengoptimalkan sistem untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam memeriksa Laporan Awal Dana Kampanye, selain menegakkan standar dan etika secara konsisten.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Pengertian Audit**

Menurut Mulyadi dalam Fadul (2019), audit adalah suatu proses yang terorganisir secara sistematis dengan tujuan memperoleh bukti yang memadai terkait dengan kegiatan pemeriksaan ekonomi. Proses ini juga melibatkan evaluasi terhadap bukti yang diperoleh untuk mengukur tingkat kebenaran dan kesesuaian antara pernyataan yang ada dengan bukti yang tersedia. Hasil dari audit diharapkan memberikan manfaat bagi para pemakai yang memiliki kepentingan. Agoes (2017) mendeskripsikan audit sebagai pemeriksaan yang dilakukan dengan metode terstruktur, rinci, dan relevan oleh seorang independen terkait dengan laporan keuangan suatu entitas. Laporan tersebut telah disusun oleh pihak internal perusahaan, dan bukti serta catatan yang terkait digunakan sebagai dukungan untuk menilai kewajaran laporan keuangan tersebut.

Menurut (Hamdani & Hartati, 2019), audit merupakan kegiatan kritis dan terorganisir secara sistematis yang dilakukan oleh pihak internal manajemen. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan evaluasi terkait dengan pemeriksaan, dengan fokus pada pelaporan dan penentuan kebenaran antara bukti dan ketentuan yang telah ditetapkan. Sawyers dalam Lasmaya & Rusjiana (2019) mendefinisikan audit sebagai proses tindakan yang teratur dan obyektif untuk mendapatkan bukti terkait dengan pernyataan yang berkaitan dengan tindakan atau kejadian ekonomi. Tujuan akhirnya adalah untuk menilai tingkat kesesuaian pernyataan dengan kriteria yang berlaku, dan hasil dari proses ini dapat dikomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan.

(Setiadi, 2019) menggambarkan audit sebagai proses pengujian untuk memastikan kebenaran laporan posisi keuangan dan pos-pos laba rugi melalui pemeriksaan

atau bukti pendukung. Tujuan utama audit, menurut (Syahadah, 2022), adalah evaluasi terhadap suatu entitas, organisasi, sistem, atau produk. Audit harus dilakukan oleh individu yang independen dan kompeten, seperti seorang auditor. Menurut Putri (2022), audit adalah proses evaluasi terhadap bukti audit terkait dengan asersi manajemen mengenai tindakan pemeriksaan ekonomi, dengan perbandingan antara asersi manajemen dan bukti audit untuk menilai kesesuaian dengan kriteria yang berlaku.

### **2.1.1 Prosedur Audit**

Menurut Satuan Pengawasan Internal UIN ALAUDDIN (2016), prosedur audit merujuk pada metode atau teknik yang digunakan oleh auditor untuk mengumpulkan data dan melakukan pemeriksaan guna memperoleh bukti pendukung dalam proses audit. Auditor memiliki beberapa opsi dalam pelaksanaan prosedur audit, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti jenis data yang diperoleh, dikirimkan, diproses, dan metode penyimpanannya. Auditor perlu memilih prosedur audit yang sesuai dengan kondisi tersebut.

Berikut adalah lima jenis prosedur audit yang dapat dilakukan selama proses audit:

1. **Permintaan Keterangan (Inquiring):** Auditor melakukan pemeriksaan ini untuk meminta keterangan secara langsung atau tertulis dari pihak yang terlibat, termasuk manajemen, karyawan, dan pihak umum. Hasil dari permintaan keterangan ini bisa berupa bukti tertulis atau bukti lisan melalui rekaman atau media lainnya.
2. **Perhitungan (Counting):** Pemeriksaan ini melibatkan dua metode, yakni perhitungan fisik dari sumber daya yang berwujud seperti kas dan persediaan, serta menggunakan seluruh dokumen akuntansi yang telah dicetak.
3. **Penelusuran (Tracing):** Pemeriksaan ini, sering disebut sebagai penelusuran ulang, melibatkan auditor dalam memilih setiap dokumen yang dihasilkan oleh perusahaan saat melakukan transaksi. Auditor menentukan informasi yang dapat ditemukan dari bukti dokumen tersebut, khususnya catatan akuntansi seperti jurnal umum dan buku besar.

4. Pemeriksaan Bukti Pendukung (Vouching): Pemeriksaan ini dilakukan dengan vouching, mencakup ayat jurnal pencatatan dalam akuntansi dan pemeriksaan dokumen yang digunakan oleh klien sebagai dasar penyusunan ayat jurnal. Tujuan utamanya adalah melakukan validasi dan verifikasi terhadap ketelitian pencatatan akuntansi.
5. Teknik Audit Berbasis Komputer (Computer Assisted Audit Techniques): Pemeriksaan ini dilakukan dengan menggunakan media elektronik, memungkinkan auditor untuk melakukan proses audit dengan bantuan komputer.

Dalam penyusunan LDK calon Peserta Pemilu harus terlebih dahulu membuka Rekening Khusus Dana Kampanye (RKDK), rekening baru pada bank umum. Dalam prosedurnya, Auditor memeriksa kesesuaian status bank tempat pembukaan RKDK, apakah telah sesuai dengan ketentuan. Dalam pengelolaannya calon peserta pemilu dapat menunjuk tim Kampanye tingkat nasional untuk mengelola RKDK dan perlu diperiksa kesesuaian data pengelola RKDK dan surat pernyataan penunjukkan oleh calon peserta pemilu. Pada saat penutupan, peserta pemilu wajib menutup RKDK 1 (satu) hari sebelum masa kampanye putaran kedua, dalam pemeriksaannya harus di sesuaikan status penutupan RKDK pada Bank Umum tempat membuka RKDK.

Muatan Informasi dalam Laporan Awal Dana Kampanye (LADK) harus memuat informasi antara lain RKDK, Saldo awal RKDK atau saldo pembukaan dan sumber perolehan dan seterusnya, pada pemeriksannya harus meninjau kesesuaian isi LADK dengan dokumen yang memuat informasi pendukung sebagaimana yang diatur dalam ketentuan. Pada periode pembukuannya Peserta Pemilu mematuhi pembukan LADK yaitu 3 (tiga) Hari setelah calon Peserta Pemilu ditetapkan sebagai Peserta Pemilu dan ditutup 1 (satu) hari sebelum penyampaian LADK, pada pemeriksaan harus menyesuaikan dengan tanggal dan waktu tanda terima penyerahan LADK yaitu paling lambat 14 (empat belas) hari setelah calon Peserta Pemilu ditetapkan sebagai Peserta Pemilu dan paling lambat pukul 23.59 waktu setempat.

### **2.1.2 Jenis-Jenis Audit**

Jenis-jenis audit Menurut Agoes (2017), terdapat beberapa bentuk pemeriksaan audit yang melibatkan:

1. Audit operasional (managemen audit)

Pemeriksaan ini mengevaluasi kinerja suatu perusahaan dengan merinci kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebijakan akuntansi dan operasional. Kebijakan-kebijakan tersebut telah ditetapkan oleh manajemen untuk memastikan efektivitas, efisiensi, dan ekonomis dari aktivitas perusahaan.

2. Audit ketaatan (compliance audit)

Pemeriksaan ini bertujuan untuk memeriksa apakah perusahaan telah mematuhi peraturan dan kebijakan akuntansi yang berlaku. Kebijakan dan peraturan tersebut dapat berasal dari internal perusahaan maupun eksternal, dan pemeriksaan ini menilai tingkat kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan-ketentuan tersebut.

3. Audit internal (intern audit)

Pemeriksaan ini dilakukan oleh pihak internal, yaitu oleh tim audit internal perusahaan. Lingkup pemeriksaan mencakup laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, serta sejauh mana perusahaan mematuhi kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen.

4. Audit komputer (computer audit)

Pemeriksaan ini dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap suatu perusahaan dengan menggunakan proses audit pemeriksaan. Proses ini mencakup pengumpulan bukti pendukung pemeriksaan dan pemrosesan data akuntansi dengan memanfaatkan System Electronic Data Processing (EDP).

### **2.1.3 Standar Audit**

Dalam melakukan audit terhadap suatu perusahaan, penting bagi auditor untuk memiliki dasar dan pedoman. Salah satu pedoman yang perlu diperhatikan sebelum memulai proses audit adalah standar audit. Kehadiran standar audit memastikan

bahwa audit yang dilakukan mencapai tingkat kualitas yang optimal, sekaligus mencerminkan kompetensi seorang auditor. Oleh karena itu, langkah-langkah dan prosedur yang baik menjadi suatu keharusan.

Menurut buku Arens (2017), standar auditing yang berlaku umum terdiri dari beberapa aspek sebagai berikut:

1. Standar umum, yang bersifat pribadi dan terkait dengan persyaratan serta nilai mutu pekerjaan auditor, memuat beberapa aspek berikut:
  - a. Audit harus dilakukan oleh individu yang telah menjalani pelatihan dan memiliki keterampilan teknis yang memadai sebagai seorang auditor.
  - b. Auditor diharuskan mempertahankan independensi, keahlian, dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya.
  - c. Auditor wajib mengaplikasikan kemampuan dan keahlian yang dimilikinya pada saat menjalani proses audit dan menyusun laporan keuangan.
2. Standar pekerjaan lapangan berkaitan dengan pemeriksaan akuntansi selama proses audit, mencakup perencanaan, supervisi, pemahaman evaluasi, pengendalian internal, pengumpulan bukti-bukti audit hingga penyelesaian audit. Standar ini mencakup:
  - a. Auditor harus merencanakan pekerjaan dengan cermat dan mengawasi asisten dengan baik.
  - b. Auditor harus memahami pengendalian internal yang cukup untuk merencanakan audit dan menentukan jenis, waktu, dan ruang lingkup pengujian yang diperlukan.
  - c. Auditor harus mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat melalui inspeksi, observasi, wawancara, dan konfirmasi untuk mendukung pendapatnya tentang laporan keuangan yang diaudit.
3. Standar pelaporan, sebagai pedoman dan dasar bagi auditor independen dalam menyusun laporan keuangan hasil audit, mencakup:
  - a. Laporan harus mencatat apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

- b. Laporan harus mengidentifikasi situasi di mana prinsip-prinsip tersebut tidak diikuti secara konsisten dalam periode saat ini dibandingkan dengan periode sebelumnya.
- c. Pengungkapan dalam laporan keuangan dianggap memadai, kecuali dinyatakan sebaliknya oleh auditor.
- d. Laporan harus mencakup pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan, atau pernyataan bahwa pendapat tidak dapat diberikan. Jika auditor tidak dapat memberikan pendapat, alasan harus dijelaskan. Jika nama auditor tercantum dalam laporan, laporan harus menjelaskan sifat pekerjaan auditor dan batasan tanggung jawab auditor.

Audit Kepatuhan yang digunakan pada Laporan Dana Kampanye ini tertuang pada PKPU No.18 Tahun 2023 Pasal 97 Ayat 1 dan 2 (Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia, 2023) yang menjelaskan bahwa bentuk perikatan audit LDK adalah Audit Kepatuhan dalam kerangka perikatan asurans standar yang digunakan berdasarkan keputusan KPU No. 1815 Tahun 2023 BAB III Standar Perikatan Asurans 3000 (Revisi 2022) yang memiliki dua opsi opini, patuh dalam semua hal yang material atau tidak patuh atas salah 1 (satu) Asersi atau lebih yang material.

## **2.2 Laporan Dana Kampanye**

### **2.2.1 Laporan Awal Dana Kampanye**

LADK merupakan pelaporan yang memuat informasi RKDK, sumber perolehan saldo awal atau saldo pembukaan, pembukuan penerimaan dan pengeluaran yang diperoleh sebelum pembukaan Rekening Khusus Dana Kampanye (RKDK), dan penerimaan sumbangan.

Menurut Pasal 23 ayat (1) PKPU 18/2023, terdapat muatan informasi LADK yang terdapat didalamnya antara lain;

- a. Peserta Pemilu membuat dan melaporkan hanya 1 (satu) RKDK selama tahapan Kampanye

- b. RKDK Peserta Pemilu tidak dapat ditarik dan/atau dilakukan penggantian
- c. Peserta Pemilu dapat menunjuk pengelola RKDK yang bertugas khusus untuk mengelola RKDK.
- d. Salinan RKDK dan rekening koran menjadi Lampiran pada LADK dan LADK Perbaikan.
- e. Bagi Peserta Pemilu Peserta Pemilu, wajib menutup RKDK pada Bank Umum paling lambat 1 (satu) Hari sebelum masa Kampanye putaran kedua.

Pembukaan RKDK dilakukan sejak Peserta Pemilu ditetapkan sebagai Peserta Pemilu sampai dengan 1 (satu) Hari sebelum penyampaian LADK. RKDK Peserta Pemilu wajib ditutup pada Bank Umum paling lambat 1 (satu) Hari sebelum masa Kampanye putaran kedua. Partai Politik yang menjadi peserta pemilu dapat membuka RKDK sejak Partai Politik ditetapkan sebagai Peserta Pemilu sampai dengan 1 (satu) Hari sebelum dimulainya masa Kampanye. RKDK Partai Politik Wajib ditutup 1 (satu) Hari setelah penutupan pembukuan LADK sampai dengan 1 (satu) Hari sebelum penyampaian Laporan Dana Kampanye kepada KAP. Calon Anggota DPD dapat membuka RKDK dilakukan sejak Calon Anggota DPD ditetapkan sebagai Peserta Pemilu sampai dengan 1 (satu) Hari sebelum dimulainya masa Kampanye. RKDK Calon anggota DPD Wajib ditutup 1 (satu) Hari setelah penutupan pembukuan LADK sampai dengan 1 (satu) Hari sebelum penyampaian Laporan Dana Kampanye kepada KAP.

Nama Tahapan	Awal	Akhir
Pembukaan RKDK	14 Desember 2022	27 Novemer 2023
Periode LADK	17 Desember 2022	06 Januari 2024
Penyampaian LADK	07 Januari 2024	07 Januari 2024
Pelaporan LADK Perbaikan	08 Januari 2024	12 Januari 2024

**Tabel 2.1 Jadwal Kegiatan Tahapan Dana Kampanye**

Sumber: Infopemilu.kpu.go.id Diolah

### **2.2.2 Laporan Pemberi Sumbangan Dana Kampanye**

LPSDK merupakan laporan yang memuat sumbangan yang diberikan oleh penyumbang pihak lain. LPSDK berisi identitas penyumbang sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 7 ayat (4) PKPU 18/2023; dan memuat sumbangan Dana Kampanye. Penyampaian LPSDK dilakukan mulai dari awal kampanye sampai dengan 1 (satu) Hari setelah masa kampanye berakhir. Sumbangan yang sah menurut hukum dari pihak lain merupakan kelompok berbadan hukum selain organisasi masyarakat sebagaimana diatur dalam Undang-Undang yang mengatur mengenai organisasi masyarakat dan Perusahaan dan/atau badan usaha nonpemerintah terdiri atas perusahaan dan/atau badan usaha nonpemerintah yang berbadan hukum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yaitu Pasal 6 ayat (6), Pasal 32 ayat (8), Pasal 55 ayat (5) PKPU 18/2023 untuk Perusahaan dan/atau badan usaha nonpemerintah, kemudian Pasal 6 ayat (6), Pasal 32 ayat (8), Pasal 55 ayat (5) PKPU 18/2023 untuk kelompok.

### **2.2.3 Laporan Penerimaan dan Pengeluaran Dana Kampanye**

LPPDK merupakan pembukuan yang memuat seluruh penerimaan dan pengeluaran Dana Kampanye. LPPDK Partai Politik Peserta Pemilu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 46 ayat (1) huruf c PKPU 18/2023 memuat informasi:

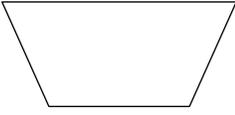
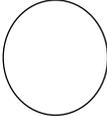
- a. RKDK;
- b. saldo awal atau saldo pembukaan dan sumber perolehan;
- c. saldo awal pembukuan yang merupakan sisa saldo hasil penerimaan sumbangan dan pengeluaran untuk kegiatan Kampanye apabila diterima sebelum periode pembukuan;
- d. catatan penerimaan dan pengeluaran Partai Politik Peserta Pemilu termasuk sebelum pembukaan RKDK;
- e. nomor pokok wajib pajak masing-masing Partai Politik Peserta Pemilu;
- f. bukti penerimaan dan pengeluaran yang dapat dipertanggungjawabkan;
- g. saldo akhir pada saat penutupan RKDK; dan

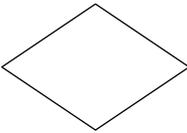
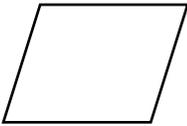
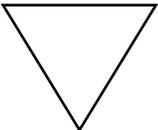
h. Asersi atas Laporan Dana Kampanye.

### 2.3 Pengertian Flowchart

Menurut Kusnady dkk (2018) Flowchart merupakan diagram yang mempresentasikan visual dari suatu sistem yang menunjukkan bagaimana berbagai unit dasar terkait secara fisik melakukan alur tugasnya. Flowchart dapat digunakan untuk menggambarkan tugas manual, tugas berbasis komputer, atau keduanya. Komponen sistem manual, seperti catatan akuntansi (dokumen, jurnal, buku besar, dan file), struktur departemen dari proses dan aktivitas (baik yang bersifat administratif maupun fisik), dijelaskan menggunakan bagan alir dokumen (*document flowchart*).

#### 2.3.1 Simbol *Flowchart* Prosedur Audit LADK Oleh Kantor Akuntan Publik

Simbol	Nama	Keterangan Simbol
	<i>Terminator Symbol</i>	Simbol yang digunakan untuk menyatakan proses dimulai
	<i>Document</i>	Simbol yang digunakan untuk menyatakan suatu proses dalam bentuk dokumen
	<i>Processsing symbol</i>	Simbol yang digunakan untuk menyatakan proses yang dilakukan dengan menggunakan komputer
	<i>Manual Operation</i>	Simbol yang digunakan untuk proses yang tidak dilakukan dengan komputer
	<i>On-Page Reference</i>	Simbol keluar masuk atau simbol yang digunakan untuk menghubungkan proses dalam lembar yang sama

	<i>Flow</i>	Simbol yang digunakan untuk menghubungkan proses
	<i>Decision</i>	Simbol yang digunakan untuk memungkinkan jawaban yaitu benar atau tidak
	<i>Input/Output</i>	Simbol yang menyatakan proses input dan output tanpa tergantung dengan jenis peralatannya
	<i>Offline-Storage</i>	Menunjukkan bahwa data dalam symbol ini akan disimpan ke suatu media tertentu

**Tabel 2.2 Simbol *Flowchart* KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan.**

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENULISAN LAPORAN AKHIR**

#### **3.1 Desain Penulisan**

Menurut Sugiyono (2016), metode penulisan dapat diartikan sebagai suatu pendekatan ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dari suatu penulisan memiliki nilai ilmiah yang optimal. Proses penulisan ini melibatkan pengumpulan dan penyajian data dalam bentuk uraian yang terstruktur secara sistematis. Metode penulisan merupakan suatu tata cara atau langkah-langkah sistematis untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru dengan tujuan memahami atau mengembangkan pemahaman baru serta meningkatkan tingkat ilmu dan teknologi.

Penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan Prosedur Audit Laporan Awal Dana Kampanye yang dilakukan oleh tim Audit sesuai dengan prinsip standar audit dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan melibatkan dokumentasi, wawancara dan studi literatur yang kemudian data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis. Hasil akhirnya adalah kesimpulan yang diperoleh melalui data Peraturan PKPU.

Dengan penyusunan tulisan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada pembaca bahwa prosedur audit yang digunakan menyusun laporan audit Dana Kampanye dapat diterapkan dengan efektif. Hal ini diharapkan dapat membantu Pembaca dalam menerapkan prosedur yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga mampu memberikan hasil pemeriksaan yang optimal pada saat ini dan masa yang akan datang. Dengan demikian, diharapkan tulisan ini dapat membantu pembaca auditor dalam mengembangkan pengetahuan mereka secara berkelanjutan melalui penerapan prosedur yang tepat.

## **3.2 Jenis data dan Sumber data**

### **3.2.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif adalah jenis informasi yang tidak berbentuk angka dan diperoleh melalui rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahan tertulis.

### **3.2.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penulisan ini antara lain:

1. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari responden melalui berbagai metode seperti kuesioner, kelompok fokus, panel, atau hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Informasi yang diperoleh dari sumber data primer ini perlu diolah kembali. Sumber data ini merupakan pemberi data langsung kepada pengumpul data. Menurut Sekaran (2006) juga menggambarkan data primer sebagai sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari narasumber yang bersangkutan. Penulis memilih menggunakan data primer karena secara langsung mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dari objek pertama yang akan diteliti. Literatur dapat digunakan sebagai dasar teori oleh penulis untuk mendukung data yang dikumpulkan dan relevan dengan masalah penulisan. Dalam upaya memperoleh data primer, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang nantinya akan diolah dan dianalisis. Data primer dalam penulisan ini diperoleh melalui kegiatan wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro dan Rekan Rajabasa, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung
2. Menurut Sugiyono (2009), data sekunder merujuk pada sumber informasi yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, contohnya melalui literatur dan studi pustaka. Indriantoro (2002) mendefinisikan data sekunder sebagai informasi penulisan yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara media, yang dicatat dan diperoleh oleh pihak lain.

Penulis memilih menggunakan data sekunder karena mengumpulkan sendiri informasi yang telah diolah yang berasal dari pihak lain mengenai data terkait Partai ABC Kabupaten XYZ melalui dokumen, catatan, buku-buku, literatur, dan situs internet terkait masalah yang akan diteliti. Data sekunder merupakan informasi yang diterima dan dikumpulkan secara tidak langsung melalui proses yang berkelanjutan, menggunakan dokumen, referensi, catatan, serta informasi dari lingkungan sekitar untuk mendukung penulisan sesuai dengan masalah yang relevan. Jenis data sekunder yang digunakan dalam penulisan ini mencakup dokumen, arsip/catatan, buku-buku referensi yang terkait dengan sumber penulisan dan sumber-sumber lainnya. Dengan demikian, data yang telah memenuhi kriteria yang sesuai dengan masalah terkait, baik dari jenis data primer maupun sekunder, akan terus dikumpulkan melalui metode pengumpulan data.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah suatu metode yang diterapkan untuk menghimpun data dan informasi yang diperlukan dalam proses penyusunan laporan (Sarosa Samiaji, 2021). Dalam upaya memperoleh data yang relevan dan dapat diandalkan, penulisan ini menerapkan berbagai metode pengumpulan data, antara lain:

#### **3.3.1 Metode Wawancara**

Penulisan ini dilakukan dengan melakukan sesi tanya jawab antara penulis dan tanya jawab antara penulis & staf auditor KAP untuk mengetahui gambaran alur pemeriksaan LADK.

#### **3.3.2 Metode Dokumentasi**

Penerapan metode dokumentasi dalam penulisan ini bertujuan untuk memperoleh data dengan cara mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan seluruh informasi yang diperlukan untuk penyusunan laporan. Metode dokumentasi dalam tulisan ini berupa dokumentasi aturan-aturan terkait LADK,

Prosedur Audit LADK dan aturan terkait lainnya, proses pengumpulan dokumen, serta dokumen lain.

### **3.3.3 Studi Pustaka**

Pengumpulan data dan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber buku, jurnal, dan website resmi serta media lainnya termasuk materi yang dirilis dan dipaparkan oleh IAPI (Pelatihan Audit Laporan Dana Kampanye Pemilihan Umum 2024) Palembang , 11 Januari 2024 silam.

## **3.4 Objek Kerja Praktik**

### **3.4.1 Lokasi dan Waktu Kerja Praktik**

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kantor Akuntan Publik Tjahjo di KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro dan Rekan yang berlokasi di Rajabasa, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung dengan waktu pelaksanaan mulai dari tanggal 9 Januari 2024 sampai dengan 29 Februari 2024. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan lima hari dalam seminggu dengan jam operasional KAP Thahjo, Machdjud Modopuro dan Rekan yaitu mulai dari jam 08.00 – 16.30.

### **3.4.2 Profil Singkat KAP Machdjud Modopuro dan Rekan (Bandar Lampung)**

Kantor Akuntan Publik Machdjud Modopuro dan Rekan merupakan perusahaan yang menyediakan layanan utama di bidang Auditing, Akuntansi, Perpajakan, dan Manajemen. Kantor Akuntan Publik ini pertama kali didirikan pada tahun 1973. Awalnya, perusahaan beroperasi dalam skala kecil dengan kantor yang memiliki 10 pegawai pemeriksa. Selama lebih dari 32 tahun, mereka telah bekerja keras dan saat ini telah berkembang menjadi sebuah perusahaan yang memiliki enam rekan dan lebih dari 50 pegawai.

Untuk memenuhi permintaan layanan auditing dan akuntansi dari beberapa klien yang beroperasi di Indonesia, kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan melayani berbagai sektor usaha, antara lain:

1. Bank, Institusi Keuangan, Dana Pensiun, Asuransi;

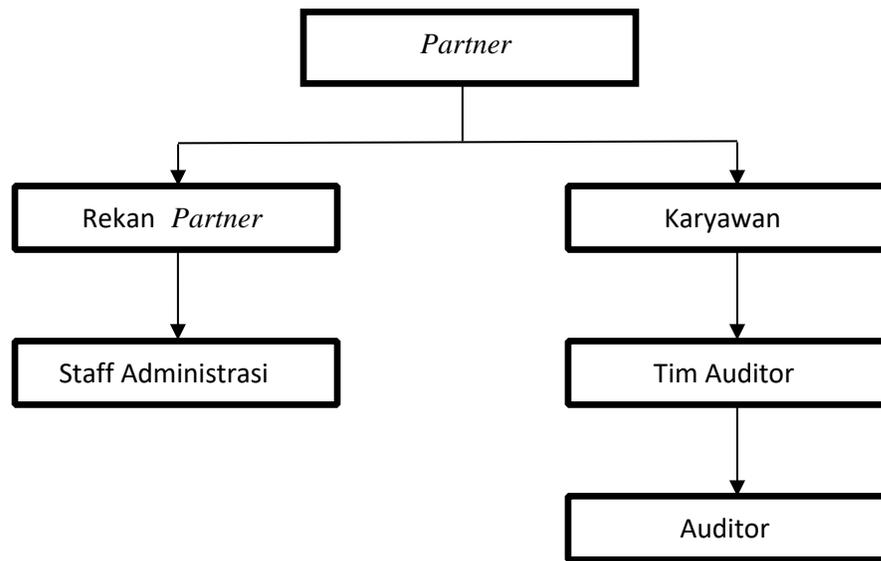
2. Jasa Transportasi & Kargo;
3. Perakayuan & Perkebunan;
4. Pabrik;
5. Perdagangan & Pengecer; dan
6. Pemerintahan.

Kantor ini memiliki tenaga profesional dan berpengalaman di bidangnya, yang telah diuji untuk layanan yang diberikan. Mayoritas staf kantor ini adalah lulusan perguruan tinggi dan karyawan yang sedang melanjutkan program pendidikan. Saat ini, Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan berlokasi di Rajabasa, Kec. Rajabasa, Bandar Lampung, dengan kontak telepon (0721) 5609431 dan alamat email [eindeevana@yahoo.com](mailto:eindeevana@yahoo.com). Daftar Dokumen yang dimiliki oleh Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan meliputi:

1. Registrasi Kantor Akuntan Publik dalam Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
2. Surat izin Kantor Akuntan Publik dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
3. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
4. Dokumen Pajak untuk tahun terakhir.
5. Surat Keputusan AP sebagai *Partner in Charge*.
6. Daftar Tenaga Ahli yang dimiliki.
7. Alamat Kantor yang tercatat dalam Akta Pendirian.
8. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP).

### **3.4.3. Struktur Organisasi**

KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan memiliki struktur organisasi sebagai berikut:



**Gambar 3.1 Struktur KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan**

Sumber: Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan

Fungsi dan tugas dari masing-masing bagan yaitu:

1. *Partner*, sebagai pemegang kuasa serta bertanggung jawab atas Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan, memastikan kinerja perusahaan berjalan dengan baik dan seluruh kebutuhan pengoperasian perusahaan terpenuhi;
2. *Rekan partner*, merupakan rekan yang membantu mengurus Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan namun tidak ikut serta dalam pengelolaan perusahaan dan posisinya berada dibawah partner;
3. *Staff administrasi*, bertanggung jawab atas administrasi perusahaan dan membantu partner dalam menjalankan bisnis dengan klien;
4. *Karyawan*, bertugas sebagai pekerja pada Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan;
5. *Tim auditor*, bertugas untuk melakukan proses audit dan memastikan proses audit berjalan sebagaimana mestinya serta membimbing auditor untuk melaksanakan prosedur audit;

6. Auditor, bertugas untuk melakukan pemeriksaan audit pada saat proses audit berlangsung sampai dengan proses akhir dari audit.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Studi kasus ini membahas dana kampanye pada Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan. Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan tidak melakukan kunjungan langsung, melainkan seluruh laporan dan bukti pendukung dikirimkan secara daring.

Pada tahap pelaporan auditor independen, KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan merujuk pada kriteria yang ditetapkan oleh berbagai peraturan KPU.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses pengauditan yang dilakukan oleh KAP Tjahjo Machdjud Modopuro & Rekan telah sesuai dengan standar mutu yang diwajibkan (PKPU No.18 Tahun 2023 Pasal 97 Ayat 1 dan 2).

#### **5.2 Saran**

disarankan kepada penulis berikutnya untuk mengembangkan cakupan penulisan selama masa penyusunan LADK. Penulis tersebut diharapkan tidak hanya terbatas pada audit dana kampanye, tetapi juga melibatkan jenis audit lain seperti audit umum, audit review, dan audit badan layanan umum. Penulis selanjutnya dapat menjalankan studi pada beberapa Kantor Akuntan Publik agar hasil penulisan menjadi lebih komprehensif.

Untuk penyedia layanan berbasis daring, disarankan agar meningkatkan kualitas server yang digunakan, sehingga dapat diakses oleh Kantor Akuntan Publik dan tim Peserta Pemilu secara bersamaan. Bagi Pemerintah, disarankan untuk membuat peraturan dan sanksi yang berlaku bagi Peserta Pemilu yang mengalami kekalahan agar tetap dapat terbuka dalam memberi informasi ke pada tim penyusun, dengan tujuan menyelesaikan pelaporan Dana Kampanye secara lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agoes Soekrisno. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik (5<sup>th</sup> ed.)*. Salemba Empat
- Arens Alvin. (2017). *Auditing and Assurance Service*. Salemba Empat
- Dien, A., & Rahmatika, N. (2021). Analisis Hasil Audit Pelaporan Keuangan Dana Kampanye Peserta Pemilu Sebagai Tingkat Kepatuhan Partai Politik. *PERMANA : Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13(1), 97–107.  
<http://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana>
- Hamdani, D., & Hartati, S. N. (2019). Pengaruh Tenure Audit, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Dan Financial Distress Terhadap Auditor Switching. *Jurnal Indonesia Membangun*, 18(2), 15–29.
- Indriantoro, Nur & Supono, Bambang. 2002. Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen. *BPFE*.
- Komisi Pemilihan Umum. (2023). PKPU No 6 Th 2023 tentang *Daerah Pemilihan dan Alokasi Kursi Anggota DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kab/Kota Dalam Pemilu Tahun 2024*.
- Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia. (2023). PKPU No 18 th 2023 tentang *Dana Kampanye Pemilihan Umum*.
- Lasmaya, S. M., & Rusjiana, J. (2019). Pengaruh Audit Internal Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada Perusahaan Fashion Di Kota Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, 13(2), 122–129.
- Mulyadi. (2017). *Auditing (Edisi Keenam, Vol. 2)*. Salemba Empat.
- Oktavia Finasti Putri, O. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Dan Kesulitan Keuangan Terhadap Auditor Switching Yang Dimoderasi Oleh Audit Delay (Studi Kasus*

*Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018- 2021).*<http://eprints.ahmaddahlan.ac.id/id/eprint/97/>

Presiden Republik Indonesia. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2023 tentang *Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Perubahan atas Undang-UNDANG NOMOR 7 TAHUN 2017 TENTANG PEMILIHAN UMUM MENJADI UNDANG-UNDANG.*

Prosedur Audit Pemeriksaan | *Satuan Pengawasan Internal.* (2016). Retrieved

June 1, 2023, From <https://spi.uin-alauddin.ac.id/index.php/2016/09/15/premature-sign-of-prosedur-audit/>

Sarosa Samiaji. (2021). Analisa Data Penelitian Kualitatif. *IKAPI*

Setiadi. (2019). Pemeriksaan Akuntansi (Teori dan Praktek). *Bening Pustaka*

Sekaran, U. 2006. Research Methods For Bussiness Metodologi Penelitian Untuk Bisnis Buku 1 Edisi 4. *Salemba Empat.*

Sugiyono. 2009. Memahami Penelitian Kuantitatif. Bandung: *Alfabeta.*

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D. *IKAPI.*

Syahadah, A. (2022). PENGARUH AUDITOR SWITCHING, PROFESSIONAL FEE, COMPANY SIZE TERHADAP KUALITAS AUDIT.